

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplor dan memahami bagaimana lingkungan kerja di industri kecantikan memengaruhi pekerja laki-lakinya terhadap kesadaran dan perilaku penggunaan dan pengetahuan mengenai *skincare*. Penelitian kualitatif erat hubungannya dengan penelitian yang berasal dari penilaian subjektif dari sikap, pendapat, dan perilaku (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Metode ini bertujuan untuk memberi gambaran secara mendalam mengenai pengalaman dan interaksi mereka di dalam lingkungan kerja yang erat kaitannya dengan praktik perawatan diri. Metode ini mengikutsertakan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik, menganalisis data secara umum ke khusus, serta menafsirkan data. Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif membantu peneliti dalam menganalisis dan menggambarkan

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil untuk penelitian ini adalah kantor Tasya Farasya di Jl. Anggur 1 No 16, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, Jakarta, 12410. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena dapat langsung melihat dan mengamati interaksi di lingkungan kerja informan (pekerja laki-laki tim produksi Tasya Farasya). Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan, dari Februari 2025 sampai April 2025.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini memperoleh data primer melalui pekerja laki-laki di tim produksi Tasya Farasya yang terlibat langsung dalam industri kecantikan. Sebagai bagian dari tim produksi konten kecantikan, mereka mendapat paparan mengenai praktik perawatan diri secara terus menerus baik dalam konteks pekerjaan maupun lingkungan sosial. Selain itu peneliti juga mengambil data sekunder dari penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tema serupa, seperti studi tentang maskulinitas dan industri kecantikan, perubahan norma gender, dan representasi pria dalam budaya perawatan diri. Data ini bertujuan untuk memberikan konteks teoritis dan memperkuat analisis dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, peneliti melewati tahapan-tahapan pengumpulan data terlebih dahulu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik yang sesuai dengan metode penelitian ini guna mendalami pembahasan terkait penggunaan *skincare* oleh pekerja laki-laki di industri kecantikan. Terdapat tiga teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi Non-Partisipan

Peneliti melihat dan mengamati interaksi pekerja laki-laki dengan produk kecantikan di tempat kerja guna mengetahui apakah mereka menunjukkan minat terhadap *skincare* atau bagaimana dinamika interaksi dalam tim memengaruhi perilaku mereka terhadap praktik perawatan diri. Dalam pengamatan, peneliti mencari aspek-aspek yang dibutuhkan untuk kepentingan

data, antara lain

- Tampilan fisik pekerja yang dilihat dari penampilan (cara berpakaian), gestur, dan kulit yang terawat.
- Interaksi di lingkungan kerja dengan kolega yang lain baik laki-laki maupun perempuan dalam konteks perawatan diri.
- Sikap pekerja laki-laki terhadap eksposur produk perawatan

2. Wawancara Semi-struktur

a. Identifikasi Informan

Dalam penelitian ini, informan meliputi pekerja laki-laki di Tasya Farasya yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari pendidikan, budaya, dan pengalaman kerja yang berbeda. Peneliti memilih kurang lebih 7 informan dengan rentang umur 24-27 yang bekerja dalam produksi konten kecantikan seperti manajer tim, videografer, fotografer, dan editor. Peneliti juga memperhatikan latar belakang pendidikan dan budaya informan yang bervariasi sehingga hal tersebut dapat menjadi pembanding perubahan pandangan mereka terhadap *skincare*.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara akan disusun berdasarkan fokus topik yang diambil seperti pandangan mengenai maskulinitas, pria yang menggunakan *skincare*, dan pengaruh lingkungan kerja terhadap pekerja laki-laki di industri kecantikan.

c. Pelaksanaan Wawancara

Wawancara akan dilakukan secara tatap muka, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan secara daring juga. Peneliti akan merekam dan atau mencatat serta mendokumentasikan wawancara lalu dianalisis secara mendalam.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik ini dilakukan untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain yang kemudian dikategorikan serta dipilih sehingga dapat dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2013: 244). Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 246-253) yang meliputi 3 tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Tahapan ini bertujuan untuk menyaring kembali data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi non-partisipan di lingkungan kerja guna menemukan informasi yang relevan. Informasi yang relevan dengan penelitian meliputi sikap pekerja laki-laki terhadap perawatan diri dan eksposur yang didapat dari lingkungan kerja serta perubahan cara pandang mereka terhadap maskulinitas.

2. Penyajian Data

Tahapan ini bertujuan untuk menyusun temuan secara sistematis yang berbentuk narasi deskriptif. Pola-pola yang muncul di lapangan akan menjadi pendukung susunan data pada penelitian ini. Hal ini meliputi pola interaksi di

lingkungan kerja dan pengulangan tindakan serta eksposur yang dapat membentuk perubahan sikap, cara pandang, dan perilaku.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan lanjutan dari reduksi dan penyajian data yang melibatkan interpretasi peneliti terhadap data dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori performativitas gender. Proses penarikan kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian tentang faktor-faktor di lingkungan kerja yang memengaruhi cara pandang dan penggunaan produk *skincare* dan sikap mereka terhadap maskulinitas baru di industri kecantikan.

3.6 Teknik Validasi Data

Triangulasi dalam penelitian kualitatif digunakan guna meningkatkan validitas data dengan membandingkan berbagai sumber dan metode. Triangulasi bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data serta memahami fenomena yang diteliti secara rinci dan mendalam. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memverifikasi kebenaran data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini menggunakan konsep triangulasi Denkin (Rahardjo, 2010) yang dilakukan dengan cara:

a. Triangulasi Data

Membandingkan data yang didapat dari para informan dengan latar belakang yang berbeda dalam tim produksi Tasya Farasya dan menggunakan data sekunder dari jurnal terdahulu ataupun buku yang sesuai dengan topik untuk melihat kesesuaian temuan.

b. Triangulasi Metode

Menggabungkan wawancara mendalam dan pengamatan langsung untuk mendapat gambaran holistik mengenai lingkungan kerja di industri kecantikan dan bagaimana pekerja laki-laki di industri kecantikan mengalami dan merespons paparan terhadap *skincare*.

c. Triangulasi Teori

Menggunakan teori untuk mengeksplor fenomena dan menganalisis data sehingga lebih komprehensif dan tidak bias terhadap satu sudut pandang.

3.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan secara umum sampai khusus mengenai permasalahan penelitian. Kemudian dirumuskan masalah beserta pertanyaan penelitian yang diikuti dengan tujuan serta manfaat baik akademis maupun praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan variabel penelitian yang menjadi fokus perhatiannya dan penjabaran teori yang menjadi kerangka dasar serta relevansi variabel dengan landasan teoritiknya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan guna membantu peneliti dalam mengambil sumber data, menganalisis data, dan teknik yang digunakan untuk memvalidasi data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai temuan peneliti dan analisis data berdasarkan metode dan teori yang telah digunakan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi ringkasan utama dari temuan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

